

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan IPTEK serta pola hidup manusia modern menuntut kehidupan dengan intensitas tinggi. Walaupun demikian, mayoritas kegiatan produktif dilakukan dalam ruangan dan membutuhkan seseorang duduk selama kurun waktu yang lama di depan *gadget*. Penggunaan teknologi *gadget*, misalnya laptop tanpa diimbangi dengan postur tubuh yang baik dapat menyebabkan nyeri punggung bawah, yaitu suatu rasa nyeri pada pinggang atau tulang punggung bagian bawah yang dapat mengganggu aktivitas.

Sekitar 60-70% warga di negara maju mengalami nyeri punggung bawah umum setidaknya sekali seumur hidup. Sekitar 20% pasien dengan nyeri punggung bawah akut akan berlanjut mengalami gejala kronis (NIDS, 2020). Angka prevalensi nyeri punggung bawah tiga hingga empat kali lipat lebih tinggi di atas usia 50 tahun dibandingkan dengan di antara usia 18 hingga 30 tahun. Nyeri punggung bawah kronis adalah 4.2% di antara usia 24 – 39 tahun dan 19.6% di antara 20–59 tahun (Meucci, 2015). Di Indonesia, belum ada data penelitian yang menilai angka kejadian nyeri punggung bawah kronis secara menyeluruh. Namun, nyeri punggung bawah adalah nyeri neuropatik yang paling sering ditemukan di Indonesia (Purwata et al., 2015). Menurut studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada Januari 2021, kunjungan pasien yang berobat di klinik akupunktur “KH” pada tahun 2018-2019 tercatat sejumlah 1.000 kunjungan pasien, di mana sekitar 150 pasien atau 15% kunjungan pasien adalah penderita nyeri punggung bawah.

Berhubungan dengan gaya hidup modern, nyeri punggung bawah sering disebabkan oleh otot yang kaku akibat kurang gerak. Dampak dari nyeri punggung bawah yang pasti dapat menurunkan produktivitas seseorang. Walaupun jarang berakibat fatal, namun nyeri yang dirasakan menyebabkan penderita mengalami suatu ketidakmampuan fisik, yaitu keterbatasan fungsional dalam aktivitas sehari-hari yang menyebabkan banyak kehilangan jam kerja, terutama pada usia produktif serta besarnya biaya pemeliharaan kesehatan yang harus dikeluarkan jika tidak ditangani dengan benar. Upaya penanganan secara umum meliputi pengurangan aktivitas, pemberian obat Anti Inflamasi Non-Steroid (AINS), pemberian obat penghilang rasa sakit, serta fisioterapi. Namun, pemberian obat secara terus menerus dapat menimbulkan efek samping berupa ketergantungan, iritasi lambung, kolik usus, diare dan serangan asma bronchiale (Tamsuri, 2007).

Akupunktur adalah metode pengobatan yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia, aman, serta tidak ada efek samping yang membahayakan. Berbeda dengan pengobatan Barat yang fokus pada mengurangi nyeri, akupunktur bersifat holistik atau keseluruhan, mencari akar penyebab suatu penyakit kemudian baru menentukan titik yang sesuai. Dengan pertimbangan inilah peneliti tertarik melakukan Asuhan Akupunktur pada Klien Nyeri Punggung Bawah di Klinik Akupunktur “KH” Jakarta.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada Klien Nyeri Punggung Bawah di Klinik Akupunktur “KH” Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Manfaat Asuhan Akupunktur pada klien Nyeri Punggung

Bawah di Klinik Akupunktur “KH” Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur Pada Klien Nyeri Punggung Bawah di Klinik Akupunktur “KH” Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoretis

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pengembangan ilmu Akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan Akupunktur pada penderita Nyeri Punggung Bawah.

1.5.2 Praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi penambah wawasan serta dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti Nyeri Punggung Bawah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang medis, khususnya dalam pengobatan akupunktur.

3. Bagi Pasien

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat kesembuhan dan edukasi mengenai manfaat asuhan akupunktur pada keluhan Nyeri Punggung Bawah.